



ANALISIS PEMANFAATAN AI TERHADAP PERODES PEMBELAJARAN MAHASISWA ANGKATAN 2022 PRODI PJKR STKIP PGRI SUMENEP

Moh. Junaidi

STKIP PGRI Sumenep

Ach. Khoirul Umam

STKIP PGRI Sumenep

Alamat: Jl. Trunojoyo, Gedung Barat, Kec. Batuan Kab. Sumenep, Jawa Timur

Korespondensi penulis: mohjunaidi147@gmail.com

Abstract. *AI (Artificial Intelligence) has become an interesting discussion among students, whether an artificial intelligence-based platform can carry out all human commands that are based on knowledge or anything else, its correlation with education considering that technological developments are increasingly developing day by day, whether it is able to help students overcome obstacles. in understanding the learning process better. Here the author feels interested in this phenomenon and aims to research the use of AI or what we know as artificial intelligence in the learning process of PJKR Class 4D Study Program students at STKIP PGRI Sumenep. Thus, it is stated that AI or artificial intelligence is able to have a positive impact on students in understanding new material and reference ideas better. This dynamic is proof that AI helps in the student learning process.*

Keywords: *Artificial Intelligence; Mahasiswa; Learning Process*

Abstrak. AI (Artificial Intelligence) menjadi sebuah pembahasah yang menarik di kalangan Mahasiswa bagai mana tidak platfrom berbasis kecerdasan buatan dapat melakukan segala perintah manusia yang berpusat pada pengetahuan ataupun yang lainnya, korelasinya dengan pendidikan mengingat pertumbuhan teknologi kian hari makin berkembang apakah mampu membanatu mahasiswa dalam mengatasi rintangan dalam memahami proses pembelajaran lebih baik. Disini penulis merasa tertarik dengan fenomena tersebut dan bertujuan meneliti pemanfaatan AI atau yang kita kenal sebagai kecerdasan buatan terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa Prodi PJKR Kelas 4D STKIP PGRI Sumenep. Dengan demikian menyatakan AI atau kecerdasan buatan mampu memberikan dampak positif bagi mahasiswa dalam memahami materi dan referensi ide baru dengan lebih baik. Dinamika tersebut merupakan bukti bahwasanya AI membantu dalam proses pembelajaran mahasiswa.

Kata Kunci: Artificial Intelligence; Mahasiswa; Proses Pembelajaran

PENDAHULUAN

Kecerdasan buatan atau yang kita kenal sebagai AI (Artificial Intelligence) adalah salah satu dari perkembangan teknologi dalam dinamika transformasi besar-besaran yang dilakukan manusia. Teknologi merupakan aset berharga yang dimiliki manusia dimana teknologi ialah alat bantu untuk memudahkan pekerjaan manusia, saat ini teknologi seakan tidak dapat di pisahkan dari kehidupan manusia seperti yang kita tau tujuan perkembangan teknologi untuk memudahkan

ANALISIS PEMANFAATAN AI TERHADAP PEROSEK PEMBELAJARAN MAHASISWA ANGKATAN 2022 PRODI PJKR STKIP PGRI SUMENEP

kehidupan sehari-hari yang awalnya kehidupan manusia msidibilang sederhana tapi sekarang sudamulai masukkemasa modern. Kecerdasan Buatan atau yang kita kenal sebagai AI merupakan salahsatu cabang ilmu computer yang bertujuan untuk mengembangkan system dan mesin yang dapat melakukan tugas-tugas yang biasanya membutuhkan kecerdasan manusia (Eriana & Zein, 2023).

Pada konteks pendidikan tumbuh nya teknologi manjadi sebuah cara membawa pembelajaran kearah yang lebimenarik seperti audiovisual, kuis oline, kecerdasan buatan dan masi banyak lagi. di era saat ini mungkin kita dapat memanfaatkan teknologi sebagai alat pembelajaran mandiri, akan tetapi tidak berarti mengantikan peran pendidik melaikan sebagai pendorong memaksimalkan proses pebelajaran karna pada hakikat nya peran pendidik memberikan empati, motivasi, pengajaran yang pribadi dan bimbingan moral serta sosial kepada siswa maupun Mahasiswa, Melebihi kemampuan mesin untuk merespon secara manusiawi dan sesuai dengan kontekstual (Karyadi, 2023).

Apalagi sekarang sedang gencarnya di perbincangkan mengenai teknologi kecerdasan buatan AI (Artificial Inteigence) yang memudahkan kita dalam memahami sesuatu, Teknologi AI atau kecerdasan buatan seringkali menjadi bahan perbincangan karna banyaksekali hal menarik yang ditawarkan mulai dari penyajian materi, maupun mencari referensi dan membantu mengerjakan tugas halini yang mengundang banyak kalangan khususnya Mahasiswa untuk mencoba teknologi ini selain mudah digunakan serta cepat sehingga menghemat banyak waktu. Pemanfatan AI seringkali di gunakan Mahasiswa dalam proses belajar sebagai alat pelengkap dimana mampu mengubah metode pembelajaran kea rah yang lebih moderen, AI juga juga dapat memberikan solusi kreatif terhadap tantangan yang dihadapi mahasiswa seperti menganalisis data, Presentasi, dan masi banyak lagi.

Kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI) merupakan bagian dari ilmu komputer yang membuat agar mesin (komputer) dapat melakukan pekerjaan seperti dan sebaik yang dilakukan oleh manusia. Sistem cerdas (intelligent system) adalah sistem yang dibangun dengan menggunakan teknik-teknik AI. Pada era globalisasi seperti saat ini kita tidak bisa lepas dari mesin yang bernama komputer. Semua kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas belajar maupun pekerjaan sangat membutuhkan komputer. Kecanggihan teknologi semakin memudahkan manusia dalam menyelesaikan aktivitas dalam kehidupan sehari-hari. Karena komputer merupakan suatu mesin yang bisa digunakan untuk membuat aplikasi apapun sesuai yang kita butuhkan, hanya saja kita harus mengetahui kemampuan atau kapasitas dari mesin tersebut. Semua yang kita inginkan atau apa yang ingin kita ketahui semua ada di dalamnya. Seperti game, ilmu pengetahuan, bisnis (ekonomi), kedokteran, farmasi, militer, politik dan lain sebagainya.

Simon dalam Kusrini (2006) menyatakan bahwa “Artificial Intelligence atau kecerdasan buatan adalah merupakan kawasan penelitian, dimana aplikasi serta instruksi yang terkait satu sama lain dengan pemograman sebuah komputer dapat melakukan sesuatu hal yang dalam pandangan manusia adalah cerdas. Sementara menurut McLeod & Schell, 2007: “ Artificial intelligence atau kecerdasan buatan adalah kegiatan penyediaan mesin conohnya komputer yang memiliki kemampuan dalam menampilkan dan memperlihatkan perilaku yang dianggap memiliki kecerdasan sama apabila kemampuan tersebut ditampilkan juga oleh manusia.”

Setiap orang tua perlu melakukan screening terhadap minat dan bakat yang dimiliki setiap anak. kita tahu, bahwa setiap anak memiliki keistimewaan. jika keterampilan kerja yang diinginkan oleh orang tua diajarkan pada usia muda, anak-anak dapat terus mengembangkannya selama masa belajar mereka di sekolah. salah satu keterampilan yang dapat diajarkan sejak dini

adalah kontrol dan pemantauan terhadap pembelajaran mereka sendiri. hal ini juga dikenal dengan istilah pembelajaran mandiri (Zimmerman, 1990). sebuah sistem yang memungkinkan pelajar untuk proaktif mengubah kemampuan mental menjadi keterampilan akademik melalui pemikiran, perasaan, dan perbuatan yang membantu mereka mencapai tujuan.

Pelajar atau siswa yang dapat mengatur sendiri pembelajaran mereka dengan cara ini. rumah dan sekolah melalui orangtua dan guru memfasilitasi dengan baik untuk menavigasi laju kehidupan yang lebih cepat di era kecerdasan buatan. siswa dapat memahami dan mengelola keterbatasan mereka selama belajar. kenyataan yang terjadi di lapangan dapat dikatakan berbeda. meskipun keterampilan belajar mandiri menghasilkan manfaat akademis (Zimmerman, 1990), masih banyak anak-anak yang tidak diberi kesempatan yang cukup di sekolah untuk mengeksplorasi dan mempraktekkan keterampilan ini dengan dukungan guru mereka. ketika anak-anak menggunakan aplikasi pembelajaran digital informal, misal aplikasi *Youtube*, *Instagram* atau *Tiktok*, mereka mungkin memiliki terlalu banyak kebebasan, yang mengakibatkan pembelajaran yang tidak produktif. dapat dikatakan, sekolah masih memihak pada teknologi pendidikan yang formal seperti *e-book* maupun video animasi.

Pelajar atau siswa yang dapat mengatur sendiri pembelajaran mereka dengan cara ini. rumah dan sekolah melalui orangtua dan guru memfasilitasi dengan baik untuk menavigasi laju kehidupan yang lebih cepat di era kecerdasan buatan. siswa dapat memahami dan mengelola keterbatasan mereka selama belajar. kenyataan yang terjadi di lapangan dapat dikatakan berbeda. meskipun keterampilan belajar mandiri menghasilkan manfaat akademis (Zimmerman, 1990), masih banyak anak-anak yang tidak diberi kesempatan yang cukup di sekolah untuk mengeksplorasi dan mempraktekkan keterampilan ini dengan dukungan guru mereka. ketika anak-anak menggunakan aplikasi pembelajaran digital informal, misal aplikasi *Youtube*, *Instagram* atau *Tiktok*, mereka mungkin memiliki terlalu banyak kebebasan, yang mengakibatkan pembelajaran yang tidak produktif. dapat dikatakan, sekolah masih memihak pada teknologi pendidikan yang formal seperti *e-book* maupun video animasi.

Dengan hal tersebut peneliti merasa tertarik dengan fenomena yang terjadi sekarang hingga mengangkat judul Analisis Pemanfaatan AI Terhadap Peroses Pembelajaran Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2022 Kelas 4D dalam penelitian ini agar penulis dan pembaca dapat mengetahui seefektif apa peran AI dalam proses pembelajaran mahasiswa prodi PJKR Kelas 4D STKIP PGRI Sumenep.

KAJIAN TEORI

Kecerdasan memiliki arti kemampuan untuk belajar atau mengerti dari pengalaman, memahami pesan yang kontradiktif dan ambigu, menanggapi dengan cepat dan baik atas situasi yang baru, menggunakan penalaran dalam memecahkan masalah serta menyelesaikannya dengan efektif (Winston and Prendergast, 1984). Menurut beberapa pakar kecerdasan buatan (AI) adalah : 1. Merupakan kawasan penelitian, aplikasi dan instruksi yang terkait dengan pemrograman komputer untuk melakukan sesuatu hal yang dalam pandangan manusia adalah cerdas (Simon, H.A, 1987). 2. Sebuah studi tentang bagaimana membuat komputer melakukan hal-hal yang pada saat ini dapat dilakukan lebih baik oleh manusia (Rich and Knight, 1991). Kecerdasan buatan di kategorikan dalam 4 kelompok, yaitu : 1. Sistem yang dapat berfikir selayaknya seperti manusia (System that thinks like human). 2. Sistem yang dapat melakukan apa yang dilakukan oleh manusia (System that acts like human). 3. Sistem yang dapat berfikir secara rasional (System that thinks rationally). 4. Sistem yang dapat melakukan hal yang rasional (System that acts rationally). Kecerdasan buatan (AI) jika dipandang dari beberapa

ANALISIS PEMANFAATAN AI TERHADAP PEROSEK PEMBELAJARAN MAHASISWA ANGKATAN 2022 PRODI PJKR STKIP PGRI SUMENEP

sudut :1. Kecerdasan, kecerdasan buatan mampu membuat mesin menjadi cerdas (berbuat seperti yang dilakukan manusia). 2. Penelitian, kecerdasan buatan adalah studi bagaimana membuat komputer dapat melakukan sesuatu sebaik yang dilakukan manusia.

Teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) AI terus dikembangkan oleh para ahli sehingga dapat berkembang pesat. H. A. Simon mengklaim bahwa kecerdasan buatan (AI) adalah bidang yang memungkinkan komputer melakukan tugas-tugas yang lebih unggul dari manusia. Knight dan Rich setuju dengan Simon bahwa kecerdasan buatan (AI) adalah cabang ilmu komputer yang memandang upaya membangun komputer sebagai sesuatu yang dapat dilakukan manusia, bahkan lebih baik dari itu.

Diciptakannya kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) bertujuan antara lain:

1. Diperkirakan AI akan digunakan untuk membuat perangkat lunak atau robot yang dapat membantu manusia dalam rutinitas sehari-hari.
2. Diperkirakan kehadiran AI akan membuat mesin lebih pintar dari sebelumnya.
3. Diharapkan dapat benar-benar membantu manusia dalam memecahkan masalah yang kompleks, seperti melalui pengembangan kalkulator pintar berhitung cepat.

Manusia dapat merasakan berbagai manfaat yang juga dimiliki kecerdasan buatan, seperti: 1. AI tidak memihak, terlepas dari penggunaannya. Tanpa memperhitungkan faktor apapun, penilaian yang telah dibuat adalah benar dan 2. AI tidak dapat diubah dan tidak dapat diubah. Ini dapat digunakan berulang kali. Kerugian mengadopsi AI termasuk fakta bahwa meskipun akan bekerja tanpa lelah dan terus menerus, sistem tidak akan dapat menyerap masukan yang menyimpang dari apa yang telah diprogram.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif-deskriptif. Metode Pengumpulan data yang kami ambil berbasis survei online, pengisian google form dengan jawaban pendek/ganda (Darmawan & Latifah, 2013). Teknik pengumpulan data, data di himpun dengan penyebaran link form kepada mahasiswa untuk diisi melalui media WhatsApp Subjek Penelitian, Subjek penelitian kami berfokus kepada mahasiswa Prodi PJKR Kelas 4D STKIP PGRI Sumenep yang keseluruhan berjumlah 26 orang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dan analisi penelitian di buat berdasarkan data yang di peroleh dari pengisian google form tentang Pemanfaatan AI (Artificial Intelligence) Terhadap Proses Belajar Mahasiswa Prodi PJKR Kelas 4D. Penelitian ini dilakukan pada 5 Juni 2024 dimana mahasiswa di minta mengisi link form dengan 3 pernyataan. Adapun tabel mengenai pernyataanno 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil presentase soal angket 1

Pernyataan	Opsi Jawaban	N	S
Seberapa sering anda menggunakan platform berbasis AI dalam Proses pembelajaran	Sering	7	27%
	Jarang	17	65%
	Tidak Pernah	2	8%

Selanjutnya pernyataan pada no 2 yaitu “AI seperti apa yang anda gunakan dalam proses pembelajaran”, Adapun tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil presentase soal angket 2

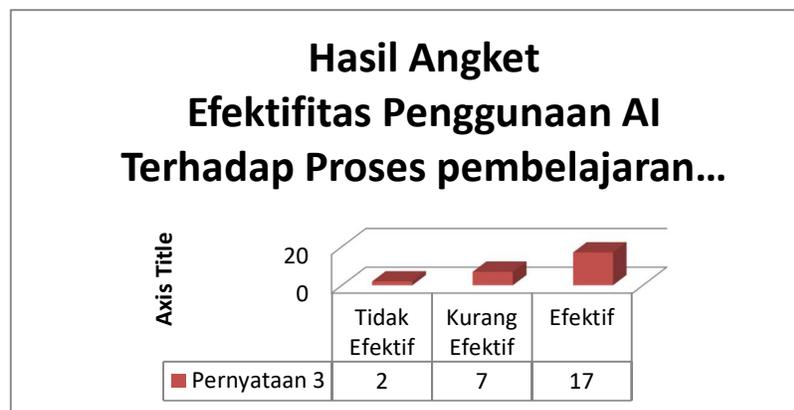
Pernyataan	Opsi Jawaban	N	S
AI seperti apa yang anda gunakan dalam proses pembelajaran	Cht GPT	4	15%
	Googel Scoler	7	27%
	Lainnya	15	58%

Dalam pertanyaan no 3 Peneliti meminta pendapat kepada subjek penelitian, “Seberapa efektif AI membantu dalam proses pembelajaran”. Adapun tabel pernyataan no 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil presentase soal angket 3

Pernyataan	Opsi Jawaban	N	S
Seberapa efektif AI membantu dalam proses pembelajaran	Efektif	17	65%
	Kurang Efektif	7	27%
	Tidak Efektif	2	8%

Data diatas pada tabel pernyataan no 1 menerangkan tentang pengolahan Seberapa sering Mahasiswa Prodi PJKR Kelas 4D dalam penggunaan platfrom berbasis AI data menunjukkan Sebagian besar mahasiswa Jarang menggunakan AI dalam proses pembelajaran, mengingat pembelajaran mahasiswa prodi PJKR kelas 4D 80% di lakukan outdoor yang melibatkan gerak atau pembelajaran motorik. Namun, 60% pararesponder tetap mengakui bahwa penggunaan AI memiliki keuntungan yang signifikan dalam membantu pembelajaran, khususnya dalam memvisualisasikan materi yang lebi menarik. Dalam penggunaan platfrom berbasis AI Mahasiswa prodi PJKR kelas 4D menggunakan Cht GPT, Googel Scoler dan Platfrom lain nya untuk menunjang proses pembelajaran.



Gambar 1. Diagram hasil angket

ANALISIS PEMANFAATAN AI TERHADAP PEROSSES PEMBELAJARAN MAHASISWA ANGKATAN 2022 PRODI PJKR STKIP PGRI SUMENEP

Dengan demikian, penelitian pemanfaatan AI (Artificial Intelligence) atau yang kita kenal sebagai kecerdasan buatan terhadap peroses belajar Mahasiswa Prodi PJKR Kelas 4D STKIP PGRI Sumenep memberikan efek positif dalam proses pembelajaran hal ini di karnakan AI mampu memberikan wahana pembelajaran baru bagi Mahasiswsiawa sebagai soslusi kreatif dalam menemukan ide baru atau elemen pembantu memahami materi pembelajaran dengan lebibaik (Mayasari et al., 2023).

Platfrom pembelajaran yang mudah diakses dengan kecerdasan buatan, Mahasiswa dapat mudah menganalisis kemampuan dan kelemahanindividu dalam memahami suatu materi dinamika tersebut merupakan bukti bahwasanya AI membatu dalam proses pembeajaran mahasiswa. Hal ini terlihat dalam pembelajaran penggunaan kecerdasan buatan dapat mendorong pembelajaran lebiaktif dan kratif sehingga mahasiswa dapat mengembangkan pemikiran keritis dan mengeksplorasi pengetahuan lebih luas khususnya Pendidikan Jasmani sesehatan dan rekreasi. Mengutip dari(Zulfikar Riza Pohan, Muhd. Nu'man Idris, Ramli, Anwar, 2023) meraka mengatakan kecerdasan buatan dianggap cerdas karena dapat menerapkan pengetahuan, dapat mempelajari prilaku manusia, dan menyimpan berbagai umpnan balik.

KESIMPULAN

Kecerdasan buatan merupakan aset yang dimiliki manusia itu semua berkat dinamika Teknologi masadepan yang berkembang pesat jika di manfatan kan dengan baikdapat membantu segala problem yang di alami manusia khususnya dalam bidang penidikan dimana sebagai acuan pemahaman materi dan referensi ide, AI (Artificial Intelligence) juga dapat membawa wahana pembelajaran yang moderen sebagai daya tarik dalam memudarnya keinginan belajar di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adirasa, H. P. (2021). Metodologi Penelitian: Panduan Praktis Penelitian Masa Kini.
- Aini, K., Hidayatillah, Y., AR, M. M., Bahri, S., & Astuti, Y. P. (2023). Pelatihan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN Palongan. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 659-669.
- Aini, K., AR, M. M., & Ridwan, M. (2024). Growing Numeral Literacy Skills through Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics Based on Local Wisdom. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 12(1).
- Ar, M. M., & Aini, K. (2023). The Implementation of Ecoliteracy as a Learning Resource to Improve Environmental Care Attitudes in Elementary Schools. In *Elementary School Forum (Mimbar Sekolah Dasar)* (Vol. 10, No. 1, pp. 122-134). Indonesia University of Education. Jl. Mayor Abdurachman No. 211, Sumedang, Jawa Barat, 45322, Indonesia. Web site: <https://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar/index>.
- AR, M. M. (2017). Implementasi pendidikan multikultural melalui pendekatan nilai luhur budaya dan pancasila untuk membangun karakter mahasiswa dalam meghadapi arus globalisasi. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 1(2), 89-101.
- AR, M. M., & Asmoni, A. (2023, December). IDENTIFIKASI POLA ASUH ORANG TUA PERANTAU KE-JAKARTA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK SEKOLAH DASAR (STUDI SDN KALIANGET BARAT V SUMENEP MADURA). In *PROSIDING SNAPMA (Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNIPMA)* (Vol. 1, pp. 111-119).
- Armadi, A., AR, M. M., & Aini, K. (2022). Training and Coaching Strengthening Character Education Based On School Culture InThe Upper Class Of Madrasah Ibtidaiyah Nurul

- Islam Tamidung Batang-Batang. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 144-151.
- Astuti, Y. P. (2023). The Effect of the Cooperative Model With the Assistance of LKS on Class III Students' Learning at SDN Bumianyar II. *Widyagogik: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 10(2), 399-414.
- Astuti, Y. P., & Armadi, A. (2024). MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN INTRAPERSONAL MELALUI PROGRAM ESKUL PUBLIC SPEAKING DI SDIT AL-WATHONIYAH. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 6590-6602.
- Astuti, Y. P., & Jamilah, J. (2024). Penerapan Model Cooperative Learning dengan Teknik Two Stay Two Stray dalam Pembelajaran Ips di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 8-8.
- Astuti, Y. P., & AR, M. M. (2023). Implementation of the Campus Teaching Program Batch 3 in Building Scientific Literacy in Elementary Schools. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(7), 5140-5149.
- Azizah, L. F. (2019). Mengembangkan Kemandirian dan Motorik Halus pada Siswa Down Syndrome di Sekolah Luar Biasa (Slb). *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 3(1), 50-61. Learning in Secondary Schools. *Assyfa Journal of Multidisciplinary Education*, 1(2).
- CHOLI, A. (2023). Buku Ajar Problematika Bimbingan dan Konseling.
- Damayanti, N. P. U. I., AR, M. M., & Aini, K. (2024). KETERKAITAN PEMBELAJARAN RAGAM GEOGRAFIS DAERAH DENGAN DIAGRAM VENN DAN BILANGAN BULAT. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(2), 102-109.
- Darmawan, D., & Latifah, P. (2013). *Metode penelitian kuantitatif*.
- Eriana, E. S., & Zein, A. (2023). *Artificial Intelligence (AI)*.
- Hardiansyah, F., AR, M. M., Hidayatillah, Y., & Astutik, C. (2023). UTILIZATION OF ECO-LITERACY IN SCIENCE LEARNING AS A TEACHING MEDIA IN ELEMENTARY SCHOOLS. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 1384-1396.
- Hardiansyah, F., & AR, M. M. (2022). Pelatihan Membuat dan Menggunakan Alat Peraga Game Eleven Pieces Multiplication (GEPION) untuk Memudahkan Menghitung Perkalian pada Guru di Sekolah Dasar. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 162-174.
- Hardiansyah, F., Armadi, A., AR, M. M., & Wardi, M. (2024). Analysis of Field Dependent and Field Independent Cognitive Styles in Solving Science Problems in Elementary Schools. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(3), 1159-1166.
- Hidayatillah, Y., AR, M. M., Astuti, Y. P., & Kumala, R. S. D. (2023). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Stunting Desa Aenganyar Kecamatan Giligenting Kabupaten Sumenep. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(05), 1195-1201.
- Hidayatillah, Y., Wahdian, A., & Misbahudholam, M. (2022). Peran Sekolah melalui Kegiatan Pembiasaan Terintegrasi Pembelajaran IPS untuk Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 8(4), 1422-1433.
- Jamilah, J., AR, M. M., Ridwan, M., Armadi, A., & Aini, K. (2023). Pendampingan Pembelajaran RBUS (Rumah Belajar Ustadzah Sundari) untuk Siswa Sekolah Dasar Sebagai Solusi Pembelajaran di Era Pandemi. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 104-113.
- Jamilah, J., Sukitman, T., & Fauzi, M. (2021). Opportunities and challenges of digital learning media during the covid-19 pandemic in primary school. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 11(2).

**ANALISIS PEMANFAATAN AI TERHADAP PEROSEK PEMBELAJARAN
MAHASISWA ANGKATAN 2022 PRODI PJKR STKIP PGRI SUMENEP**

- Karyadi, B. (2023). Pemanfaatan Kecerdasan Buatan Dalam Mendukung Pembelajaran Mandiri. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(02), 253–258.
- Mayasari, N., Dewantara, R., & Yuanti, Y. (2023). Pengaruh kecerdasan buatan dan teknologi pendidikan terhadap peningkatan efektivitas proses pembelajaran mahasiswa di Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(12), 851–858.
- Ridwan, M., AR, M. M., Budiyo, F., & Sukitman, T. (2023). Improve The Numeracy Skills of Fifth-Grade Students Through Self-Efficacy in Elementary Schools. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 7(3), 526-535.
- Sama, S., Bahri, S., & AR, M. M. (2022). Realizing creative innovative education through increasing digitalization skills in learning with canva media in the era of smart society 5.0. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 70-81.
- Sukitman, T., Hardiansyah, F., & AR, M. M. (2023). PENGUATAN NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR. *Karaton: Jurnal Pembangunan Sumenep*, 3(1).
- Sukitman, T., & Ridwan, M. (2021). Strengthening a student's character in the era of society 5.0 in primary school. In *Educational Innovation in Society 5.0 Era: Challenges and Opportunities* (pp. 178-181). Routledge.
- Syaifuddin, M., & Amirullah, A. (2020). Pengembangan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Home Visit (Studi Kasus Tingkat Sekolah Dasar di Kabupaten Sumenep). *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 8(2), 107-117.
- Zainuddin, Z., Mulyadi, M., & Purwitasari, E. (2024). Optimalisasi Pemahaman Desain Pengelolaan Fasilitas Kelas melalui Kegiatan Bedah Kelas di Tingkat Sekolah Dasar Kabupaten Sumenep. *Edu-Dharma*, 2(2), 1-10.
- Zainuddin, Z. (2021, December). Kepatuhan Pesantren terhadap Program Vaksinasi Nasional di Era New Normal. In *ICONIS: International Conference on Islamic Studies* (Vol. 5, pp. 17-26).
- Zainuddin, Z., AR, M. M., Hidayat, F., & Fadhilah, A. (2021). Penguatan komunikasi orang tua dan guru terhadap perkembangan belajar siswa sekolah dasar. *Prosiding SNAPP*, 119-122.
- Zulfikar Riza Pohan, Muhd. Nu'man Idris, Ramli, Anwar, J. P. (2023). *SEJARAH PERADABAN DAN MASADEPAN KESADARAN MANUSIA PADA POSISI ONTOLOGIS KECERDASAN BUATAN (ARTIFICIAL INTELLIGENCE) DALAM PERSPEKTIF AL-QURAN*.